



BERITA ACARA
PENELUSURAN KRONOLOGIS LAPORAN WALI SISWA
MELALUI LAPORGUB JAWA TENGAH

Pada hari ini, **Rabu** tanggal **dua puluh tujuh** bulan **Januari** tahun **dua ribu dua puluh satu** pukul 10.00 sampai 11.30 WIB, telah dilakukan penelusuran / pemeriksaan kronologis laporan dari **Tri Wahyu Kurniasih** orang tua/ Ibu kandung dari **Chorita Aqion** , pekerjaan **buruh** , alamat Mandiraja Kulon RT.04/RW 03 Kec.Mandiraja Kab.Banjarnegara melalui laporgub jatengprov. Pertemuan ini yang dihadiri oleh :

1. Chorita Aqion (Siswa kelas X.IPS.1 / anak dari Pelapor)
2. Tri Wahyu Kurniasih (Pelapor)
3. Dwi Listiono (Kasi SMA Cabdin IX)
4. Amin Shodiq (Kepala SMAN 1 Purwareja Klampok)
5. Kusumawati Rahmat, S.Pd (Wali Kelas X.IPS.1)
6. Rini Ratnaningsih S.Pd. (Guru BK)
7. Kurnia Wirantini, S.Pd (Guru Mapel / Waka Kurikulum)
8. Sugeng Haryadi, S.Pd. (waka Humas)

Hasil Penelusuran secara kronologis laporan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Masalah Usulan untuk mendapat Kartu Indonesia Pintar (KIP).

Pada saat pendaftaran siswa baru /PPDB 2020/2021 orang tua / ayah siswa tersebut mendaftarkan anaknya dan mengusulkan agar anaknya mendapat KIP dengan menunjukkan SKTM kepada petugas PPDB. Untuk usulan KIP syaratnya antara lain harus punya KIP sekolah sebelumnya atau PHK atau KIS atau KKS/KPS bukan SKTM sehingga SKTM tersebut oleh petugas PPDB dikembalikan dan disarankan apabila putranya nanti diterima di sekolah ini supaya disampaikan kepada kepala sekolah. Tetapi masalah tersebut tidak pernah ditanyakan atau dikomunikasikan dengan pihak sekolah, sehingga sampai saat ini siswa tersebut belum punya KIP.

2. Masalah pembelian buku Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Untuk mendukung kegiatan belajar siswa, sekolah tidak pernah merekomendasikan guru untuk mengadakan LKS dari penerbit. Kalaupun harus menggunakan LKS, guru harus membuat sendiri. Pengadaan LKS oleh beberapa guru di sekolah kami dilakukan atas inisiatif guru sendiri dengan persetujuan masing-masing siswa yang membutuhkan dan tidak dikomunikasikan dengan kepala sekolah. Harga LKS setiap buku untuk satu semester sepuluh ribu rupiah, bagi siswa yang tidak membutuhkan tidak harus membeli bahkan kalau ada siswa yang membutuhkan tetapi tidak mampu membayar siswa disuruh mengambil saja secara gratis. Untuk anak tersebut (Chorita Aqion) membeli empat buku LKS dan sudah digratiskan oleh gurunya.

- 3. Kesimpulan** , untuk masalah pertama sudah dijelaskan oleh kepala sekolah, wali kelas dan Pak Dwi listiyono (Kasi SMA) Cabdin IX bahwa untuk pengajuan KIP tidak bisa hanya dengan SKTM tepi harus punya PKH atau KKS (Kartu Keluarga Sejahtera). Untuk menghindari kesalah pahaman maka apabila ada pertanyaan/permasalahan tentang

putranya di sekolah agar berkonsultasi / melapor kepada kepala sekolah untuk dicarikan solusinya. Atas nama orang tua siswa, Ibu **Tri Wahyu Kurniasih** (pelapor) mengkui kesalahannya dan minta maaf kepada pihak sekolah serta bersedia mencabut laporan tersebut.

Untuk masalah yang kedua (pengadaan LKS) kepala sekolah sudah memanggil guru yang bersangkutan untuk klarifikasi dan meminta pengadaan LKS dari penerbit untuk dibatalkan atau dikembalikan.

Demikian hasil penelusuran yang telah kami lakukan bersama sebagai laporan untuk menjadikan periksa.

Purwareja Klampok, 27 Januari 2021

Mengetahui :

Kasi SMA Cabdin IX
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Provinsi Jawa Tengah



Dwi Listono, A.Md.
NIP. 19650731 198903 1 007

Kepala Sekolah



Drs. Amin Shodiq
NIP. 19620420198903 1 013